

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Kota Bandung, untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X di SMK Pasundan 3 Kota Bandung memiliki keterampilan mengajar yang cukup terampil. Hal ini terlihat pada skor rata-rata jawaban responden ada pada kriteria sedang dengan menggunakan indikator 1) Keterampilan Membuka Pembelajaran, 2) Keterampilan Menjelaskan, 3) Keterampilan Menutup Pembelajaran, 4) Keterampilan Bertanya, 5) Keterampilan Memberi Penguatan, 6) Keterampilan Melakukan Variasi, 7) Keterampilan Melakukan Demonstrasi, dan 8) Keterampilan Menggunakan Papan Tulis. Dari kedelapan indikator tujuh indikator berada pada kategori cukup terampil hanya satu indikator yaitu keterampilan memberi penguatan yang berada pada kategori kurang terampil. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa guru belum melaksanakan seluruh keterampilan mengajar yang sesuai pada indikator keterampilan mengajar guru.
2. Gambaran pelaksanaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X di SMK Pasundan 3 Kota Bandung memiliki motivasi belajar yang sedang. Hal ini terlihat pada skor rata-rata jawaban responden ada pada kriteria sedang dengan menggunakan indikator 1) Durasi Kegiatan, 2) Frekuensi Kegiatan, 3) Persistensi Siswa, 4) Ketabahan, Keuletan dan Kemampuan menghadapi kesulitan, 5) Devosi, 6) Tingkat Aspirasi, 7) Tingkat Kualifikasi prestasi, 8) Arah sikap. Dari kedelapan indikator enam diantaranya berada pada kategori sedang dan dua sisanya berada pada kategori tinggi yaitu pada indikator persistensi siswa dan ketabahan, keuletan dan kemampuan

menghadapi kesulitan. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa serta setiap kelasnya memiliki tingkat motivasi yang berbeda.

3. Gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran kelas X di SMK Pasundan 3 Kota Bandung memiliki kemampuan hasil belajar yang sedang. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diukur melalui nilai ujian tengah semester siswa pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang menunjukkan nilai rata-rata berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM sehingga hasil belajar siswa masih belum optimal.
4. Keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. hubungan variabel secara parsial kuat. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara kedua variabel berjalan satu arah, artinya terjadi peningkatan dan penurunan pada variabel diikuti oleh variabel lainnya. Maka dari itu jika variabel keterampilan mengajar guru meningkat maka hasil belajar siswa meningkat dan begitupun sebaliknya.
5. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hubungan variabel secara parsial kuat. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara kedua variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga jika variabel motivasi belajar meningkat maka terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.
6. Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hubungan variabel secara simultan kuat. Hal ini memiliki makna bahwa hubungan antara variabel berjalan satu arah. Sehingga apabila keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar meningkat maka akan meningkat pula hasil belajar siswa dan begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 (keterampilan mengajar guru) menunjukkan hasil, keterampilan yang dimiliki guru cukup terampil. Hal ini berimplikasi terhadap kompetensi yang dimiliki guru, maka dari itu perlu adanya perbaikan terhadap keterampilan mengajar guru pada indikator keterampilan memberikan penguatan merupakan indikator yang terendah pada penelitian ini. Tidak hanya fokus pada satu indikator keterampilan, guru pun harus meningkatkan keterampilan mengajarnya yang diukur dari delapan indikator keterampilan mengajar yang ada pada penelitian ini. Jika guru belum mampu memperbaiki, minimal guru harus mampu mempertahankan keterampilan yang dimilikinya. Cara meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan cara guru mengikuti berbagai pendidikan atau pelatihan *micro teaching* untuk mengasah kemampuan mengajarnya.
2. Variabel X2 (motivasi belajar siswa) menunjukkan hasil yang sedang. Motivasi belajar ini akan berimplikasi terhadap psikologis siswa yang akan menurunkan semangat belajar. Pada penelitian ini indikator motivasi terendah terletak pada indikator durasi kegiatan belajar. Artinya siswa memiliki sedikit waktu untuk belajar dan kurangnya meluangkan waktu untuk belajar. Hal ini perlu diatasi baik dari internal siswa maupun eksternal dengan bantuan guru dengan cara:

Bagi siswa, siswa dapat mengatur jadwal belajar dengan baik, memiliki tujuan untuk belajar, fokus untuk belajar, memulai belajar pada materi pelajaran yang disukai dan menyingkirkan hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Bagi guru, guru membantu siswa jika ada kesulitan dalam belajar, guru memberikan nilai yang tinggi ketika siswa dapat berperan aktif di kelas sehingga itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Variabel Y (Hasil Belajar siswa) menunjukkan siswa memiliki hasil belajar yang sedang. Hal ini dapat berimplikasi terhadap hasil belajar siswa pada jangka panjang, *soft skills dan hard skills* yang dimiliki siswa untuk masa

depan. Untuk itu perlu adanya telusuran mengenai faktor-faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa internal maupun eksternal salah satunya dengan melakukan penelitian ilmiah mengenai hasil belajar siswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

4. Keterampilan mengajar guru pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan keterampilan mengajar guru dapat menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari guru untuk dapat mengaplikasikan keterampilan mengajar setelah melakukan pendidikan/ pelatihan.
5. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang perlu diperhitungkan juga dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan cara melakukan penelitian/observasi mengenai motivasi internal atau motivasi eksternal yang memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar siswa.
6. Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa, keduanya merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan cara guru dapat melakukan observasi mengenai keterampilan mengajarnya kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar disertai dengan melakukan pendekatan personal kepada siswa yang memiliki masalah dengan motivasi belajar ataupun siswa yang memiliki kesulitan pada pembelajaran sehingga menjadi ajang perbaikan.
7. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterampilan mengajar guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini masih terbatas cakupannya oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas baik ukuran sampel maupun banyaknya variabel yang diteliti.